#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini dirancang dengan tujuan guna memperoleh gambaran objektif atau gambaran fakta di lapangan tentang penerapan metode diskusi ini pada pembelajaran Akidah Akhlak guna meningkatkan hasil belajar di MTsN 3 Kota Kediri. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah yang seperti dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dikutip oleh Lexy J Moleong, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif menurut Kirk dan Miller juga dikutip oleh Lexy J Moleong, Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu-ilmu sosial yang itu pada dasarnya tergantung pada mengamati manusia di wilayah mereka dan dalam hubungannya dengan orang-orang ini, dalam bahasa mereka dan dalam istilah mereka. Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang di dalamnya menggambarkan secara rinci dan mendalam perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu. <sup>1</sup>

### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama dalam menangkap makna ataupun mengumpulkan suatu data, bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

alat pengmpul data utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting, terutama ketika wawancara kepada informan maupun observasi.

#### C. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kota Kediri tepatnya di Jl. Sersan Bahrun Gg. VI No. 11 Desa Mrican, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MTsN 3 Kota Kediri karena peneliti sudah mengamati lokasi penelitian tersebut selama beberapa kali melaksanakan magang di tempat tersebut.

#### D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh dari pengamatan atau dari sumber tertentu. Data yang diperoleh bisa berupa kata-kata, tulisan maupun perilaku yang diamati. Sedangkan sumber data adalah informasi dan subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam suatu penelitian ada dua jenis, yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari tangan atau sumber pertama di lokasi penelitian. Yaitu berupa hasil wawancara dengan guru dan jenis data yang diperoleh berasal dari catatan tertulis, rekaman, maupun pengambilan foto. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari guru Akidah Akhlak yang berkaitan dengan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Akidah Akhlak guna meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 3 Kota Kediri.

b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui tulisan atau dokumen yang sesuai dengan konteks peelitian.
Sumber sekunder ini didapatkan dari buku, arsip data, dokumen resmi MTsN
3 Kota Kediri dan juga bisa melalui orang yang mengetahui data-data yang diperlukan.<sup>2</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah kegiatannya dalam mengumpulkan data yang akan diambil secara sistematis.<sup>3</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian tetapi peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukannya. Pengamatan ini bertujuan agar dapat melihat dan juga mengetahui kenyataan yang terjadi di dalam objek penelitian.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan dibutuhkan oleh peneliti.<sup>4</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperlukan guna melengkapi data laporan yang diperoleh dari dokumen arsip di MTsN 3 Kota Kediri dan menjadi bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong, validitas data atau yang biasa disebut dengan keabsahan data berarti semua syarat harus dipenuhi, seperti menunjukkan nilai sebenarnya, memberikan dasar untuk menerapkannya, membuat keputusan dan keputusan tersebut yang diperbolehkan oleh keputusan eksternal mengenai konsistensi proses dan keseimbangan proses.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, guna memeriksa kebenaran data dengan menggunakan teknik yang sebagai halnya dikemukakan oleh Moleong, yaitu "ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan rujukan".

Pertama, penyampaian keabsahan data dengan keseriusan pengamatan dilaksanakan dengan cara memantau dan membaca secara teliti sumber data penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat diidentifikasi. Lalu dapat

<sup>6</sup>Ibid., 327.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Lexy J Moleong, Metodologi Peneitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 186

menghasilkan penjelasan hasil yang sesuai dalam proses perincian maupun ketentuan.

Kedua, triangulasi dipakai guna memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data tersebut untuk dipakai mengecek atau membandingkan data. Dalam hal ini, metode triangulasi yang dipakai untuk memeriksa data yaitu:

 Triangulasi sumber. Dalam hal ini metode tersebut dipakai guna mendapatkan data dan menetapkan keabsahan data.

Ketiga, pemaparan data dengan kelengkapan rujukan dilaksanakan dengan membaca dan mempelajari sumber-sumber data dan sumber pustaka yang sesuai dengan kasus penelitian secara berkali-kali supaya memperoleh pemahaman yang mencukupi.

#### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses meyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data secara sistematis serta rasional guna menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan. Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu cara reduksi data, dan pemberian kesimpulan.

 Reduksi data, peneliti akan melakukan pengolahan dan pemilahan terhadap data yang diperoleh dan nantinya dengan memilah bagian yang penting, sehingga data itu menjadi jelas dan urut.

- Penyajian data, data yang diperoleh dari proses penelitian nantinya akan ditindak lanjuti atau disusun dengan kaidah yang sudah ditentukan menjadi suatu hal yang lebih baik.
- 3. Pemberian kesimpulan, peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dari hasil semua data yang sudah diperoleh selama proses penelitian.

# H. Tahap – Tahap Penelitian

- Tahap pra-lapangan : menyusun rencana penelitian, mengurus surat izin penelitian, dan melakukan penjajakan lapangan.
- 2. Tahap pekerjaan lapangan : memahami dan memasuki lapngan, aktif dalam pengumpulan data, dan melakukan pengelolaan data.
- 3. Tahap penulisan laporan : penyusunan hasil dari penelitian, memperbaiki hasil konsultasi penelitian dari dosen pembimbing, melaksanakan ujian guna mempertanggung jawabkan hasil penelitian, penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan pihak yang berkepentingan.